

**KETERKAITAN PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR KELAS X TPm PADA MATA PELAJARAN
DASAR KOMPETENSI KEJURUAN DI SMK SEMEN GRESIK**

Muhammad Ainul Huda

S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya
E-mail: mukhammadainulhuda@yahoo.co.id

Ismiec Istyawati

S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya
E-mail: ismiec@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan masih banyaknya seorang guru yang masih menggunakan cara tradisional atau konvensional dalam kegiatan pembelajaran. Padahal perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini berkembang begitu pesat. Oleh sebab itu, dalam dunia pendidikan harus memanfaatkan kecanggihan dunia teknologi. Salah satunya adalah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya keterkaitan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa serta untuk mengetahui respon siswa terhadap pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.

Penelitian ini adalah merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan didukung data kuantitatif. Populasi dalam sampel ini adalah seluruh siswa SMK Semen Gresik, sedangkan sampelnya adalah siswa kelas X TPm 2. Penelitian ini dilakukan di SMK Semen Gresik pada semester Gasal tahun ajaran 2012/2013. Teknik pengumpulan data berupa angket siswa, observasi, serta hasil tes siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan prestasi belajar siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar. Pada saat sebelum penerapan diketahui ketuntasan klasikal belajar siswa sebesar 34%. Sedangkan setelah penggunaan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar diketahui ketuntasan klasikal sebesar 90%. Sedangkan respon siswa dalam pembelajaran ini adalah dapat dikategorikan baik ..

Kata kunci: Internet, Sumber Belajar, Prestasi Belajar

ABSTRACT

This research backgrounded with still many teachers who still use the traditional or conventional way in the activity of learning. Though the development of science and technology are developing at such a rapid. Therefore, in the education sector should take advantage of the sophistication of the technology world. One is the use of the Internet as a learning resource. The purpose of this study is to investigate the use of the Internet as a source of linkage learning on student achievement and to determine the students' response to the use of the Internet as a learning resource.

This research is a qualitative descriptive research supported by quantitative data. The population in this sample are all students of SMK Semen Gresik, while the sample is a student of class X TPm 2. The research was conducted in SMK Semen Gresik at odd semester in the academic year 2012/2013. Data collection techniques in the form of student questionnaires, observations and student test results.

The results showed that there was an increase in student achievement during the learning activities using the Internet as a learning resource. At the time before the application is known classical completeness students by 34%. Meanwhile, after the use of the Internet as a learning resource utilization known classical completeness by 90%. While the response of the students in this study were categorized either.

Keywords: Internet, Learning Resources, Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Sumber belajar merupakan komponen penting yang mendukung kelancaran proses pembelajaran dalam suatu lingkungan pendidikan. Keberadaan sumber belajar dapat dijadikan sebagai media atau alat yang

menyediakan berbagai macam informasi mengenai pengetahuan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Sumber belajar dapat diperoleh dari mana saja seperti koleksi buku, majalah, makalah, internet, dan sebagainya. Teknologi dapat dipergunakan sebagai salah satu perangkat maupun fasilitas dalam proses

belajar mengajar. Salah satunya adalah internet. Internet dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi para siswa. Hal ini dapat menguntungkan bagi para siswa, sebab dengan adanya internet mereka dapat mencari informasi yang berhubungan dengan wawasan dan ilmu pengetahuan maupun hal yang berkaitan dengan mata pelajaran mereka di sekolah. Mereka dapat mencari bahan pelajaran dari internet jika tidak terdapat dalam sumber belajar yang lain.

Dalam kegiatan proses belajar mengajar salah satu yang menjadi faktor keberhasilan seorang guru adalah kepandaian guru dalam menguasai dan mengelola kelas. Seorang guru harus dapat memilih dan menentukan media belajar yang cocok bagi para siswa. Salah satunya adalah mengenai sumber belajar yang dipakai oleh seorang siswa. Sumber belajar yang dipakai para siswa kebanyakan hanya bersumber pada guru dan buku pelajaran. Hal ini merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan proses pembelajaran. Guru merupakan sumber belajar utama, tetapi peserta didik tidak harus bergantung pada guru dan masih banyak sumber belajar yang dapat dipergunakan untuk menggali ilmu secara mandiri seperti internet, sebab dengan internet para siswa dapat mencari informasi mengenai ilmu pengetahuan yang baru maupun yang sedang mereka hadapi. Keterlibatan siswa secara langsung dalam kegiatan proses pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penentuan ketercapaian prestasi belajar siswa tersebut. Sebab siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dalam hal ini siswa dituntut secara mandiri menunjukkan keterampilan mereka dalam mempergunakan fasilitas internet sebagai sumber belajar mereka yang baru selain guru maupun buku pelajaran. Siswa dapat mencari dan menambah ilmu pengetahuan mengenai pelajaran yang mereka hadapi yang berasal dari internet. Secara tidak langsung hal ini akan mempengaruhi dari ketercapaian peningkatan prestasi siswa tersebut sesuai yang diharapkan.

Salah satu sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya penelitian ini adalah fasilitas laboratorium komputer yang dimiliki oleh sekolah. Komputer yang dimiliki harus sesuai dengan jumlah siswa yang tersedia ataupun bisa juga lebih. Survey yang sudah peneliti lakukan di sekolah mengindikasikan bahwa jumlah komputer yang tersedia adalah sebanyak sekitar 34 unit. Hal ini dirasa cukup karena jumlah siswa hanya berjumlah 32 siswa. Laboratorium komputer juga tersedia layanan wifi khusus bagi siswa dimana digunakan sebagai akses untuk menyambungkan komputer dengan internet. Jadi dapat disimpulkan

bahwa sarana yang dimiliki SMK Semen Gresik layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Keterkaitan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Kelas X TPm Pada Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan (DKK) di SMK Semen Gresik”.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana respon siswa terhadap pemanfaatan internet sebagai sumber belajar bagi siswa SMK kelas X TPm pada mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan di SMK Semen Gresik?
2. Adakah keterkaitan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi siswa SMK kelas X TPm pada mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan di SMK Semen Gresik?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pemanfaatan internet sebagai sumber belajar bagi siswa kelas X TPm pada mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan di SMK Semen Gresik dan untuk mengetahui adanya keterkaitan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi siswa SMK kelas X TPm pada mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan di SMK Semen Gresik.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Semen Gresik pada semester gasal tahun ajaran 2012/2013. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Semen Gresik pada semester gasal tahun ajaran 2012/2013. Adapun kelas X TPm di SMK Semen Gresik adalah terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa per kelas sebanyak 32 siswa.

Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah dipilih satu kelas dari dua kelas yang ada. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik random sampling dengan cara undian. Setelah dilakukan undian, kelas yang terpilih untuk menjadi sampel adalah kelas X TPm2.

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan didukung data kuantitatif. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi, angket, dan bentuk tes yang terdiri dari pre tes dan pos tes. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode: 1) observasi 2) angket 3) Tes. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini dianalisa dengan menggunakan teknik analisa data sebagai berikut:

1. Analisis tes hasil belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi setelah dilakukan pembelajaran dengan pemanfaatan internet sebagai salah satu sumber belajar. Dalam analisis tes hasil belajar ini menggunakan rumus ketuntasan belajar siswa yang mencakup ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Adapun rumus yang dipakai adalah sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\text{Skor yang di peroleh siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

(Depdiknas, 2003:21)

2. Analisis Angket Respon

Untuk mengetahui respon siswa, perhitungan persentase responden atas pernyataan dalam angket digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = prosentase jawaban responden

F = jumlah jawaban responden

N = jumlah responden

(Sumber: Riduwan, 2005: 13)

Adapun kriteria nilai respon siswa adalah pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Respon Siswa Berdasarkan Skala Guttman

| Pilihan Jawaban | Nilai Jawaban |
|---------------------|---------------|
| Sangat Tidak Setuju | 1 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Netral | 3 |
| Setuju | 4 |
| Sangat Setuju | 5 |

(Sumber: Riduwan, 2005: 14)

Untuk mengetahui respon siswa digunakan interpretasi skor seperti pada tabel 5 berikut:

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Skor Respon Siswa

| Rentang Total Skor | Kategori |
|--------------------|------------------|
| 0% - 20% | Amat Kurang Baik |
| 21% - 40% | Kurang Baik |
| 41% - 60% | Cukup Baik |
| 61% - 80 % | Baik |
| 81% - 100% | Amat Baik |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan dari hasil penelitian diperoleh data hasil belajar siswa sebelum pemanfaatan media internet dan sesudah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Angka tersebut diperoleh dari nilai pre tes dan pos tes siswa yang diberikan

kepada para siswa sebelum pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar dan sesudah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Di bawah ini akan disajikan data hasil belajar siswa sebelum pemanfaatan internet dan sesudah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Data tersebut diperoleh dari soal pre tes dan pos tes yang telah diberikan kepada siswa kelas X TPM 2.

Tabel 3. Hasil Pre Tes Siswa

| No | Nomor Siswa | Nilai |
|-----|-------------|-------|
| 1. | 7409 | 80 |
| 2. | 7411 | 65 |
| 3. | 7413 | 50 |
| 4. | 7415 | 65 |
| 5. | 7417 | 75 |
| 6. | 7419 | 60 |
| 7. | 7421 | 65 |
| 8. | 7423 | 40 |
| 9. | 7425 | 65 |
| 10. | 7427 | 65 |
| 11. | 7429 | 60 |
| 12. | 7431 | 75 |
| 13. | 7435 | 65 |
| 14. | 7436 | 65 |
| 15. | 7437 | 75 |
| 16. | 7439 | 75 |
| 17. | 7441 | 75 |
| 18. | 7443 | 70 |
| 19. | 7445 | 70 |
| 20. | 7447 | 60 |
| 21. | 7449 | 65 |
| 22. | 7451 | 60 |
| 23. | 7453 | 75 |
| 24. | 7454 | 50 |
| 25. | 7457 | 75 |
| 26. | 7459 | 70 |
| 27. | 7461 | 65 |
| 28. | 7463 | 50 |
| 29. | 7466 | 30 |
| 30. | 7466 | 50 |
| 31. | 7469 | 80 |
| 32. | 7471 | 75 |

Berdasarkan tabel 3 di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4. Karakteristik hasil pre tes siswa

| No | Karakteristik | Jumlah |
|----|--------------------------------|--------|
| 1. | Jumlah Siswa | 32 |
| 2. | Jumlah Siswa yang tuntas (≥75) | 9 |
| 3. | Jumlah Siswa yang belum tuntas | 23 |
| 4. | % ketuntasan klasikal | 34 % |

Dari data tabel 4 di atas maka dapat disimpulkan bahwa hanya terdapat 9 siswa yang tuntas belajar sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 23 siswa dari jumlah keseluruhan siswa yakni 32 siswa. Ketuntasan klasikal siswa sebesar 34%. Di bawah ini akan disajikan data hasil pos

tes siswa. Data pos tes siswa diperoleh setelah dilakukann evaluasi terhadap pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa.

Tabel 5. Hasil Pos Tes Siswa

| No | Nomor Siswa | Nilai |
|-----|-------------|-------|
| 1. | 7409 | 85 |
| 2. | 7411 | 75 |
| 3. | 7413 | 65 |
| 4. | 7415 | 80 |
| 5. | 7417 | 82 |
| 6. | 7419 | 80 |
| 7. | 7421 | 78 |
| 8. | 7423 | 75 |
| 9. | 7425 | 80 |
| 10. | 7427 | 75 |
| 11. | 7429 | 65 |
| 12. | 7431 | 75 |
| 13. | 7435 | 78 |
| 14. | 7436 | 80 |
| 15. | 7437 | 78 |
| 16. | 7439 | 82 |
| 17. | 7441 | 75 |
| 18. | 7443 | 82 |
| 19. | 7445 | 78 |
| 20. | 7447 | 75 |
| 21. | 7449 | 86 |
| 22. | 7451 | 65 |
| 23. | 7453 | 80 |
| 24. | 7454 | 78 |
| 25. | 7457 | 75 |
| 26. | 7459 | 88 |
| 27. | 7461 | 75 |
| 28. | 7463 | 85 |
| 29. | 7466 | 80 |
| 30. | 7467 | 85 |
| 31. | 7469 | 75 |
| 32. | 7471 | 80 |

Berdasarkan tabel 5 diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 6. Karakteristik Hasil Pos Tes Siswa

| No | Karakteristik | Jumlah |
|----|--|--------|
| 1. | Jumlah Siswa | 32 |
| 2. | Jumlah Siswa yang tuntas (≥ 75) | 29 |
| 3. | Jumlah Siswa yang belum tuntas | 3 |
| 4. | % ketuntasan klasikal | 90.6% |

Berdasarkan tabel 6 di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari jumlah siswa secara keseluruhan yang berjumlah 32 siswa, jumlah siswa yang tuntas belajar setelah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar adalah sebanyak 29 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 3 siswa. Ketuntasan klasikal mencapai 90.6%.

2. Hasil Angket Respon Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran telah selesai dilaksanakan, peneliti membagikan angket respon kepada siswa mengenai pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, kemudian peneliti memberikan pengarahan dan membimbing siswa dalam mengisi angket respon siswa sesuai petunjuk yang diisyaratkan dalam angket.

Angket respon siswa tersebut terdiri dari 11 pertanyaan yang diberikan kepada para siswa. Setelah dilakukan pengisian angket oleh para siswa, maka didapatkan hasil angket respon siswa terhadap pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil angket respon siswa

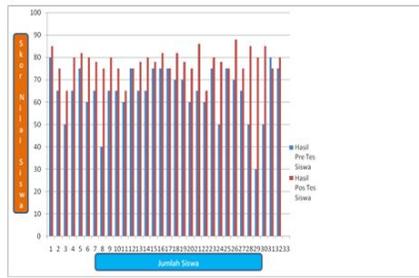
| No. Pertanyaan | Persentase Angket Tertinggi (%) | Skor Terbanyak | Keterangan |
|----------------|---------------------------------|----------------|---------------|
| 1. | 62.5 % | 4 | Setuju |
| 2. | 71 % | 5 | Sangat Setuju |
| 3. | 68 % | 5 | Sangat Setuju |
| 4. | 62.5 % | 4 | Setuju |
| 5. | 71.8 % | 5 | Sangat Setuju |
| 6. | 50 % | 4 | Setuju |
| 7. | 56.3 % | 5 | Sangat Setuju |
| 8. | 56 % | 4 | Setuju |
| 9. | 62.5 % | 4 | Setuju |
| 10. | 65 % | 4 | Setuju |
| 11. | 62 % | 4 | Setuju |

Pembahasan

1. Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dengan 2 kali tes yaitu pre tes dan pos tes seperti yang tertera dalam tabel 3 dan tabel 5. Tes pertama yaitu berupa pre tes. Pre tes diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi pelajaran dasar kompetensi kejuruan sebelum menggunakan internet sebagai sumber belajar siswa. Sedangkan pos tes merupakan tes yang diberikan oleh seorang guru kepada siswa setelah diadakan cara pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru yang berupa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Jumlah siswa kelas X TPm 2 berjumlah 32 siswa. Data pre tes siswa menunjukkan bahwa dari 32 jumlah siswa diketahui bahwa hanya ada 9 anak yang mengalami ketuntasan belajar. Sedangkan sekitar 23 siswa belum tuntas. Ketuntasan klasikal hanya 34%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal dari jumlah yang ditetapkan yakni sebesar 70%.

Sedangkan hasil tes selanjutnya yaitu pada hasil pos tes didapatkan data bahwa dari jumlah 32 siswa, siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 29 siswa. Sedangkan siswa yang belum tuntas sebesar 3 siswa. Sedangkan ketuntasan klasikal sebesar 90%. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa sebelum pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan sesudah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa yakni kenaikan persentase ketuntasan klasikal dari 34% menjadi 90%.



Gambar 1. Diagram Hasil Belajar Pre tes dan Pos tes Siswa

2. Respon Siswa

- a. Pada pertanyaan nomor 1 mengenai tanggapan siswa terhadap cara guru menggunakan media yang menarik dalam pembelajaran, siswa yang menjawab sangat setuju jumlahnya 6, siswa yang menjawab setuju jumlahnya 20, siswa yang menjawab ragu-ragu jumlahnya 2, siswa yang menjawab tidak setuju jumlahnya 2, sedangkan siswa yang menjawab sangat tidak setuju jumlahnya 2. Skor tertinggi dari angket pertanyaan nomor 1 adalah sebesar 62%. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa guru menggunakan media yang menarik selama proses pembelajaran masuk ke dalam kategori baik.
- b. Pada pertanyaan nomor 2 mengenai tanggapan siswa terhadap belajar kompetensi kejuruan dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, siswa yang menjawab sangat setuju jumlahnya 23, sedangkan siswa yang menjawab setuju jumlahnya 9. Skor tertinggi dari angket pertanyaan nomor 2 adalah sebesar 71 %. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa belajar kompetensi kejuruan dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar masuk ke dalam kategori baik.
- c. Pada pertanyaan nomor 3 mengenai tanggapan siswa bahwa internet dapat membantu siswa dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, siswa yang menjawab sangat setuju jumlahnya 20, siswa yang menjawab setuju jumlahnya 9, sedangkan siswa yang menjawab ragu-ragu jumlahnya 3. Skor tertinggi dari angket pertanyaan nomor 3 adalah sebesar 62.5 %. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa internet dapat membantu siswa dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan adalah baik.
- d. Pada pertanyaan nomor 4 mengenai tanggapan siswa bahwa dengan dibantu dengan internet, belajar dasar kompetensi kejuruan menjadi lebih mudah, siswa yang menjawab sangat setuju jumlahnya 8, siswa yang menjawab setuju jumlahnya 22, siswa yang menjawab ragu-ragu jumlahnya 2. Skor tertinggi dari angket pertanyaan nomor 4 adalah sebesar 68.7%. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa dengan dibantu internet, belajar dasar kompetensi kejuruan masuk ke dalam kategori baik.
- e. Pada pertanyaan nomor 5 mengenai tanggapan siswa bahwa internet dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar, siswa yang menjawab sangat setuju jumlahnya 23, siswa yang menjawab setuju jumlahnya 9. Skor tertinggi dari angket pertanyaan nomor 5 adalah sebesar 71 %. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa internet dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar masuk ke dalam kategori baik.
- f. Pada pertanyaan nomor 6 mengenai kepuasan siswa terhadap cara pembelajaran menggunakan internet, siswa yang menjawab sangat setuju jumlahnya 6, siswa yang menjawab setuju jumlahnya 18, sedangkan siswa yang menjawab ragu-ragu jumlahnya 8. Skor tertinggi dari angket nomor 6 adalah sebesar 56 %. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa siswa merasa puas dengan pembelajaran seperti ini adalah masuk ke dalam kategori cukup baik.
- g. Pada pertanyaan nomor 7 mengenai kepercayaan diri siswa kalau siswa akan berhasil dalam pembelajaran ini, siswa yang menjawab sangat setuju jumlahnya 18, siswa yang menjawab setuju jumlahnya 7, sedangkan siswa yang menjawab ragu-ragu jumlahnya 7. Skor tertinggi dari pertanyaan angket nomor 7 adalah 56%. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa siswa akan berhasil dengan menggunakan pembelajaran ini adalah cukup baik.
- h. Pada pertanyaan nomor 8 mengenai tanggapan siswa dengan cara mengajar yang diterapkan guru membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran, siswa yang menjawab setuju jumlahnya 18 siswa, siswa yang menjawab sangat setuju jumlahnya 9, sedangkan siswa yang menjawab ragu-ragu jumlahnya 5. Skor tertinggi dari pertanyaan nomor ini adalah

- 56%. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa siswa setuju dengan cara mengajar yang diterapkan oleh guru masuk ke dalam kategori baik.
- i. Pada pertanyaan nomor 9 mengenai tanggapan siswa bahwa media yang dipakai dalam pembelajaran ini akan bermanfaat bagi saya, siswa yang menjawab sangat setuju jumlahnya 7, siswa yang menjawab setuju jumlahnya 20, sedangkan siswa yang menjawab ragu-ragu jumlahnya 5. Skor tertinggi dari pertanyaan nomor ini adalah 62.5%. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa media yang dipakai dalam pembelajaran ini akan bermanfaat bagi siswa masuk ke dalam kategori baik.
 - j. Pada pertanyaan nomor 10 mengenai tanggapan siswa kalau siswa merasa senang dan lebih kreatif dengan pembelajaran seperti ini, siswa yang menjawab setuju jumlahnya 21, siswa yang menjawab sangat setuju jumlahnya 11. Skor tertinggi dari angket pertanyaan nomor 10 adalah 65%. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa siswa merasa senang dan lebih kreatif dengan pembelajaran seperti ini masuk ke dalam kategori baik.
 - k. Pada pertanyaan nomor 11 mengenai pendapat siswa kalau guru membuat suasana menjadi nyaman dan menyenangkan dalam mengajarkan materi di dalam kelas, siswa yang menjawab sangat setuju jumlahnya 10, siswa yang menjawab setuju jumlahnya 20, siswa yang menjawab ragu-ragu jumlahnya 2. Skor tertinggi dari pertanyaan angket nomor 11 adalah 62%. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa siswa setuju kalau guru membuat suasana menjadi nyaman dan menyenangkan dalam mengajar materi di dalam kelas masuk ke dalam kategori baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Respon siswa dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan dapat dikategorikan dalam kategori baik. Hal ini didasari pada hasil angket respon siswa yang menyatakan bahwa rata-rata siswa menjawab tiap-tiap item angket pertanyaan dengan jawaban sangat setuju dan setuju.

2. Adanya keterkaitan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X TPm 2 di SMK Semen Gresik pada mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan. Hal ini didasarkan pada nilai belajar siswa yang mengalami peningkatan persentase ketuntasan klasikal dari 34% menjadi 90%.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka disarankan sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya sekali-kali mencoba memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam kegiatan pembelajaran dengan cara menggunakan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Hal ini diharapkan agar siswa dapat merasa senang dengan kegiatan pembelajaran dan siswa lebih kreatif lagi dengan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Di samping itu, diharapkan siswa juga semakin termotivasi dan semangat dalam kegiatan proses pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa diharapkan semakin meningkat.
2. Guru sebaiknya lebih aktif memberi tugas kepada siswa untuk mencari tentang materi pelajaran dasar kompetensi kejuruan maupun pelajaran yang lainnya di internet. Hal ini diharapkan ilmu dan wawasan pengetahuan siswa dapat semakin berkembang dan meningkat.
3. Guru sebaiknya mencoba cara pembelajaran dengan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran yang lain.
4. Guru sebaiknya mengetahui hambatan-hambatan yang diperoleh para siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan disukai bagi para siswa.
5. Sekolah sebaiknya mendukung dan mendorong para guru agar menerapkan metode yang lebih baik dan kreatif dalam mengajar sehingga diharapkan para siswa dapat lebih semangat dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (1996). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Depdiknas. (2003). *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching Learning)*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah
- H.S.Supadi. (2010). *Panduan Penulisan Skripsi Program SI*. Surabaya: Unesa University Press.

Narbuko, Cholid. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT.Bumi Aksara

Riduwan, & Akdon. (2005). *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta

Tim. 2012. *Panduan Penulisan Artikel E-Journal Unesa*. Surabaya: Unesa University Press



Universitas Negeri Surabaya